

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu jenis penelitian menggunakan prosedur statistik untuk menghasilkan suatu penemuan.<sup>173</sup> Metode ini merupakan metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi prinsip-prinsip ilmiah seperti spesifik, obyektif, rasional, terukur, dan sistematis.<sup>174</sup> Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*), dimana data serta informasi yang didapatkan untuk penelitian dilakukan secara langsung di lapangan atau dengan responden.<sup>175</sup> Penelitian ini menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa akuntansi terhadap pilihan profesi akuntan publik, yaitu pengahargaan finansial, pelatihan profesional, kemampuan akademik, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja.

Penelitian ini mengkaji secara intensif dari suatu latar belakang, interaksi pada lingkungan yang terjadi dalam unit-unit sosial seperti kelompok, individu, komunitas maupun lembaga.<sup>176</sup> Sehingga penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Akuntansi Semester 6 (angkatan 2019) dan 8 (angkatan 2018) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus dan dan Universitas Muria Kudus.

#### B. Setting Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus Institut Agama Islam Negeri Kudus dan Universitas Muria Kudus. Penelitian ini dilakukan secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini secara umum dilakukan selama proses pembuatan skripsi mulai dari tahap pra survey hingga tahap

---

<sup>173</sup> Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2019), 39.

<sup>174</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013).

<sup>175</sup> Toto Syatori and Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

<sup>176</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997).

pelaksanaan penelitian. Terhitung mulai bulan Desember 2021 hingga bulan April 2022.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu sejumlah orang dengan sifat dan karakteristik tertentu yang telah dibatasi oleh peneliti untuk ditelaah yang selanjutnya diambil kesimpulan.<sup>177</sup> Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi semester 6 (Angkatan 2019) dan semester 8 (Angkatan 2018) telah menempuh mata kuliah auditing di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus dan Universitas Muria Kudus (UMK). Populasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa akuntansi semester 6 (Angkatan 2019) IAIN Kudus sebanyak 115 mahasiswa dan semester 8 (Angkatan 2018) IAIN Kudus sebanyak 118 mahasiswa.
2. Mahasiswa akuntansi semester 6 (Angkatan 2019) UMK sebanyak 272 mahasiswa dan semester 8 (Angkatan 2018) UMK sebanyak 263 mahasiswa.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sasaran penelitian.<sup>178</sup> Jika populasinya sangat besar, peneliti dapat menggunakan sampel yang berasal dari populasi tersebut.<sup>179</sup> Sampel yang diambil harus menjadi sampel yang akurat dan tepat, apabila tidak akurat dan tidak tepat maka akan membentuk kesimpulan sebuah penelitian.<sup>180</sup>

Dalam menentukan sampel motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik di Institut Agama Islam Negeri Kudus dan Universitas Muria Kudus menggunakan teknik *probability sampling: simple random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang secara acak bagi mahasiswa akuntansi untuk dipilih secara random menjadi sampel tanpa memperhatikan strata dalam yang ada dalam populasi.<sup>181</sup>

---

<sup>177</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

<sup>178</sup> Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2019), 81.

<sup>179</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

<sup>180</sup> Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi 6 (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2016), 91.

<sup>181</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D, Alfabeta, CV*, 2013.

Rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Error atau tingkat kesalahan yang diyakini (batas ketelitian 0,1)<sup>182</sup>

Berikut perhitungan sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{768}{1+768(0,1)^2}$$

$$n = \frac{768}{8,68}$$

$$n = 88,4$$

Setelah dilakukan perhitungan, sampel pada penelitian ini sejumlah 88 responden dengan taraf kesalahan 10%.

#### D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variable (*Variable*) adalah simbol yang menyimpan suatu nilai.<sup>183</sup> Variabel merupakan sesuatu yang mampu memisahkan ataupun mengubah suatu nilai. Suatu nilai dapat berbeda disaat waktu yang berbeda pada objek maupun orang yang sama, atau secara bersamaan untuk suatu objek atau orang yang berbeda.<sup>184</sup>

##### 1. Variabel terikat (*Dependent Variables*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>185</sup> Dengan kata lain, variabel terikat menjadi variabel utama dalam suatu penelitian.<sup>186</sup>

<sup>182</sup> Wiratna Sujarweni, *Statistik untuk Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2019), 80.

<sup>183</sup> Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi 6 (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2016), 170.

<sup>184</sup> Uma Sekaran and Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6 Bu (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 77.

<sup>185</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007).

<sup>186</sup> Uma Sekaran and Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6 Bu (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 77.

Variabel terikat yang pada penelitian ini yaitu Motivasi mahasiswa Akuntansi terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Y).

2. Variabel bebas (*Independent Variables*)

Variabel bebas sering disebut variabel stimulus, prediktor, atau prevariasi.<sup>187</sup> Dimana variabel bebas ini yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif ataupun negatif. Jika ada variabel bebas, maka variabel terikat juga terdapat pada setiap unit kenaikan dalam variabel bebas, dimana pada variabel bebas juga terdapat kenaikan atau penurunan variabel terikat.<sup>188</sup>

Variabel bebas penelitian ini yaitu penghargaan finansial (X<sub>1</sub>), pelatihan profesional (X<sub>2</sub>), kemampuan akademik (X<sub>3</sub>), pertimbangan pasar kerja (X<sub>4</sub>), dan lingkungan kerja (X<sub>5</sub>). dari kelima variabel bebas tersebut yang akan mempengaruhi variabel terikat motivasi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y).

3. Operasional Variabel

Definisi operasional adalah komponen dari penelitian yang dapat memberikan sebuah cara dalam pengukuran suatu variabel.<sup>189</sup>

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Jurnal	Skala
1	Motivasi Mahasiswa terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik	Motivasi yaitu proses yang mendeskripsikan tentang kekuatan, arah, serta keberlanjutan seseorang dalam mencapai tujuan. <sup>190</sup> Dari definisi tersebut	Profesi yang menjanjikan	Suharti (2020)	Likert 1-5
			Pekerjaan yang kompeten	Suharti (2020)	
			Keinginan diri	Suharti (2020)	
			Referensi orang lain	Suharti (2020)	

<sup>187</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

<sup>188</sup> Sekaran and Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*.

<sup>189</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

<sup>190</sup> Bernhard Tewal et al., *Perilaku Organisasi*, 1st ed. (Bandung: CV Patra Media Grafindo, 2017), hal. 113.

		terdapat tiga elemen penting yaitu adanya dorongan dari dalam individu, adanya tindakan, dan tujuan. Akuntan publik merupakan seorang akuntan beregister dari kementerian keuangan untuk menyediakan jasa keuangan. <sup>191</sup>			
2	Penghargaan Finansial	Penghargaan finansial merupakan kontribusi atas pekerjaan seseorang yang diberikan dalam bentuk imbalan uang karena telah membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. <sup>192</sup>	Gaji yang tinggi	Suharti (2020)	Likert 1-5
			Jaminan pensiun	Suharti (2020)	
			Kenaikan gaji secara cepat	Suharti (2020)	
			Bonus periode	Margareta Yopeng (2020)	
			Insentif tambahan	Margareta Yopeng (2020)	
3	Pelatihan Profesional	Pelatihan profesional ini dapat dilakukan sebelum mahasiswa maupun sarjana akuntansi bekerja atau mengikuti	Peningkatan kualitas diri	Maya Sari (2013)	Likert 1-5
			Pengembangan wawasan dan keahlian	Suharti (2020)	
			Kesempatan promosi kerja	Suharti (2020)	

<sup>191</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik.

<sup>192</sup> Naminingsih and Rahmayati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik."

		pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga akuntansi ataupun diluar lembaga akuntansi. <sup>193</sup>	Pengalaman Kerja	Maya Sari (2013)	
4	Kemampuan Akademik	Suatu output dari jenjang pendidikan yaitu terlihat dari prestasi belajar dan kemampuan yang dimiliki. Pemahaman merupakan prosedur, taktik, dan memahami. <sup>194</sup> Pemahaman auditing dapat diukur melalui nilai mata kuliah auditing. <sup>195</sup>	Interaksi dengan kelompok atau organisasi	Dody Hapsoro (2018)	Likert 1-5
			Motivasi belajar di bidang auditing	Citra Puspa Permata (2020)	
			Pemahaman diri di bidang auditing	Citra Puspa Permata (2020)	
			Pengetahuan tentang profesi akuntan publik	Citra Puspa Permata (2020)	
			Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang baik	Dody Hapsoro (2018)	
5	Pertimbangan Pasar Kerja	Pertimbangan pasar kerja terdiri dari ketersediaan lapangan kerja, keselamatan dan keamanan kerja, kesempatan kerja,	Tersedianya lapangan kerja	Suharti (2020)	Likert 1-5
			Keselamatan Kerja	Maya Sari (2013)	
			Kesempatan Kerja	Maya Sari	

<sup>193</sup> Edi Tri Wibowo, "Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik," *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 5, no. 02 (2021): hal. 112, <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.152>

<sup>194</sup> Citra Puspa Permata, "Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Audit ( Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Di Ptn Dan Pts Prov . Bengkulu)," *Jurnal Aghinya Stiesnu Beengkulu* 3, no. 1 (2020): 91.

<sup>195</sup> Winanda Wahana Warga Dalam and Sinarti Sinarti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Auditing Di Politeknik Negeri Batam," *Journal of Applied Accounting and Taxation* 4, no. 1 (2019): 102, <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1110>.

		jenjang karir dan jaminan karir di masa depan akan menjadi faktor dipilihnya karir agar dapat bertahan lama, sehingga harapan lama bukan hanya sekedar karir sementara. <sup>196</sup>	Jenjang karir	(2013) Maya Sari (2013)	
			Jaminan karir di masa depan	Suharti (2020)	
6	Lingkungan Kerja	Lingkungan kerja berkaitan dengan jenis pekerjaan (sehari-hari, menarik, maupun sering lembur), dan tingkat persaingan dan tekanan dalam pekerjaan antar karyawan. Akuntan publik dalam lingkungan kerjanya menghadapi tantangan yang beragam jenis tekanan kerja untuk mencapai hasil yang maksimal. <sup>197</sup>	Tantangan pekerjaan	Maya Sari (2013)	Likert 1-5
			Peningkatan produktivitas kerja	Suharti (2020)	
			Kompetisi antar karyawan	Suharti (2020)	
			Kenyamanan bekerja	Suharti (2020)	
			Tekanan kerja dengan hasil yang sempurna	Suharti (2020)	

<sup>196</sup> Muhamad Radinal Ramdhan and Mimin Widaningsih, "Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan," *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)* 1, no. 1 (2017):, hal. 137, <https://doi.org/10.32897/sikap.v1i2.55>.

<sup>197</sup> Akhmad Faisal, Moh. Amin, and Junaidi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilhan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang Dan Universitas Merdeka Malang)," *E-JRA Vol. 10 No. 02 (2021), FEB Universitas Islam Malang*, hal. 28.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam memperoleh data. Dengan teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mampu menemukan data sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.<sup>198</sup> Penelitian ini menggunakan data primer. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner, dimana metode ini dilakukan dengan memberikan beberapa pernyataan secara tertulis agar dijawab oleh responden penelitian.<sup>199</sup> Kuesioner pada penelitian ini disampaikan kepada responden yaitu Mahasiswa Akuntansi di IAIN Kudus dan UMK semester 6 (angkatan 2019) dan semester 8 (angkatan 2018).

Kuesioner ini disusun menggunakan metode skala likert, dimana variabel akan diukur kemudian diuraikan dengan beberapa indikator pada setiap variabel. Selanjutnya indikator yang dijabarkan tersebut tersebut akan dijadikan sebagai pokok kesepkatan dalam penyusunan beberapa item instrument berupa pernyataan. Skala likert memiliki tingkatan mulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju yang diberikan skor, seperti:<sup>200</sup>

- |                        |   |
|------------------------|---|
| 1. Sangat setuju       | 5 |
| 2. Setuju              | 4 |
| 3. Ragu-ragu           | 3 |
| 4. Tidak setuju        | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju | 1 |

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Langkah pertama setelah menerima data dari kuesioner yaitu dengan uji validitas.<sup>201</sup> Uji validitas biasanya digunakan untuk menunjukkan bahwa kuesioner itu benar dan akurat. Validitas dilakukan untuk mengetahui keakuratan informasi yang dibuat dalam penelitian, salah satunya dengan korelasi *product moment pearson*.<sup>202</sup> Kuesioner dapat dinyatakan valid

---

<sup>198</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

<sup>199</sup> Sugiyono, Sugiyono..

<sup>200</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 25 Edisi 9*, Edisi 9 (Semarang: Universitas Diponegoro, n.d.), 45.

<sup>201</sup> Yunifan Rusdiansyah and Lilis Ardini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6, no. 9 (2017): , hal. 10.

<sup>202</sup> Wiratna Sujarweni, *Statistik Untuk Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2019), 160.



apabila item pernyataan menunjukkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Apabila koefisien korelasi  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  dengan nilai signifikan sebesar 0,05, maka instrument dapat dinyatakan valid.<sup>203</sup>

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas (*reliability*) merupakan suatu alat uji instrument secara konsisten mengukur konsep yang diukur.<sup>204</sup> Sebenarnya reliabilitas digunakan untuk mengukur indikator suatu variable dari kuesioner.<sup>205</sup> Uji realibilitas adalah pengukuran yang menunjukkan stabilitas dan konsistensi instrument yang mengukur konsep yang bertujuan untuk mengakses suatu pengukur.<sup>206</sup>

Apabila tanggapan dari responden terhadap item-item pernyataan terlihat konsisten dan stabil maka kuesioner penelitian dapat dinyatakan reliabel. Dalam menguji reliabilitas dapat menggunakan *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) dengan hasil dari uji sebesar  $> 0,60$ , maka variabel dalam penelitian dapat dikatakan reliabel.<sup>207</sup>

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinieritas

Multikoleniaritas bertujuan untuk mengukur korelasi antar variabel bebas pada suatu model regresi.<sup>208</sup> Untuk mendeteksi gejala korelasi atara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya dapat di lihat pada nilai toleransi dan nilai varian. Jika nilai toleransi sebesar  $> 0,10$  dan nilai varian sebesar  $< 10$ ,

<sup>203</sup> Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis*.

<sup>204</sup> Uma Sekaran dan Rouger Bounge, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hal. 35.

<sup>205</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 25 Edisi 9*, 165.

<sup>206</sup> Prof. Dr. Jogiyanto Hartono, M.B.A., Ak., “*Metodologi Penelitian Bisnis Edisi 6*”, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2016).

<sup>207</sup> Yunifan Rusdiansyah and Lilis Ardini, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6, no. 9 (2017): , hal. 10.

<sup>208</sup> Yunifan Rusdiansyah and Lilis Ardini, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6, no. 9 (2017): , hal. 10.

maka dinyatakan tidak ada korelasi antara variabel independen.<sup>209</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian yang mengukur apakah data berdistribusi secara normal yang selanjutnya dapat digunakan dalam statistik parametrik (statistik inferensial).<sup>210</sup> Tujuannya untuk melihat apakah terdistribusi secara normal antara kedua model regresi pada variabel bebas dan variabel terikat.<sup>211</sup> Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, dimana uji tersebut digunakan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal, poisson, seragam, atau eskponensial.<sup>212</sup> Data dapat dinyatakan terdistribusi secara normal apabila menunjukkan nilai signifikansi  $> 0,05$ , begitu juga sebaliknya.<sup>213</sup>

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji suatu model regresi yang memiliki varian yang berbeda dari suatu residual, dari satu pemeriksaan dengan pemeriksaan lainnya. Apabila residual satu penelitian dengan penelitian lain hasilnya tetap, maka dapat disebut homoskedatistitas. Namun jika hasilnya berbeda, maka dapat disebut heteroskedastitas. Suatu model regresi yang baik harus memiliki varian homoskedastitas dan tidak terjadi heteroskedastitas.<sup>214</sup> Uji *Glejsern* digunakan untuk

---

<sup>209</sup> Reynold Wangarry, Jullie Sondakh, and Novi S. Budiarmo, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi,” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 04 (2018):, hal. 114, <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20040.2018>.

<sup>210</sup> Sobur Setiawan, “Analisi Korelasi Dan Regresi Linier Sederhana Dengan SPSS Versi 24,” *Statistik*, 2019, 1–68.

<sup>211</sup> Yunifan Rusdiansyah and Lilis Ardini, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6, no. 9 (2017): , hal. 10.

<sup>212</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 94.

<sup>213</sup> Reynold Wangarry, Jullie Sondakh, and Novi S. Budiarmo, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi,” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 04 (2018):, hal. 112, <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20040.2018>.

<sup>214</sup> A J Timporok, J J Sondakh, and N Y T Gerungai, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sam Ratulangi

mendeteksi adanya heteroskedasrisitas, dengan cara meregresikan nilai mutlak residual variabel bebas dengan taraf signifikansi 0,05.<sup>215</sup>

#### 4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hubungan diantara variabel pengganggu periode tertentu dengan variabel pengganggu sebelumnya.<sup>216</sup>

Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson.<sup>217</sup>

Keputusan pengujian tersebut adalah sebagai berikut:<sup>218</sup>

- a. Apabila angka  $4 - dl < d < 4$ , maka tidak terdapat autokorelasi negative dan hasil keputusan ditolak.
- b. Apabila angka  $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ , maka tidak terdapat autokorelasi negative dan hasil keputusan *no decision*.
- c. Apabila angka  $du < d < 4-du$ , maka terdapat autokorelasi positif atau negatif dan hasil keputusan tidak ditolak.
- d. Apabila angka  $0 < d < dl$ , maka tidak terdapat autokorelasi positif dan hasil keputusan ditolak.
- e. Apabila angka  $dl \leq d \leq du$ , maka tidak terdapat autokorelasi positif dan hasil keputusan *no decision*.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Berganda

Regresi liner berganda biasa digunakan untuk menekankan koefisien prioritas dan penekanan signifikan, sehingga dapat digunakan untuk menjawab hipotesis.<sup>219</sup> Maka dari itu dapat

---

Manado,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 4 (2019): , hal. 4882, <https://doi.org/10.35794/emba.v7i4.25441>.

<sup>215</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2017), 110-111.

<sup>216</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, hal. 159.

<sup>217</sup> Yunifan Rusdiansyah and Lilis Ardini, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6, no. 9 (2017): , hal. 11.

<sup>218</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi* 165.

<sup>219</sup> A J Timporok, J J Sondakh, and N Y T Gerungai, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 4 (2019): , hal. 4882, <https://doi.org/10.35794/emba.v7i4.25441>.

diketahui arah serta intensitas dari variabel terikat dipengaruhi lebih dari satu variabel bebas.<sup>220</sup> Berikut adalah persamaan regresi linier berganda:<sup>221222</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y : Motivasi mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien Regresi Variabel  $X_1$

$X_1$  : Penghargaan Finansial

$\beta_2$  : Koefisien Regresi Variabel  $X_2$

$X_2$  : Pelatihan Profesional

$\beta_3$  : Koefisien Regresi Variabel  $X_3$

$X_3$  : Kemampuan Akademik

$\beta_4$  : Koefisien Regresi Variabel  $X_4$

$X_4$  : Pertimbangan Pasar Kerja

$\beta_5$  : Koefisien Regresi Variabel  $X_5$

$X_5$  : Lingkungan Kerja

e : Standar Error (Residual)

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada intinya koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan dari model regresi dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat.<sup>223</sup> Nilai koefisien determinan diantara nilai nol hingga 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), jika nilai  $R^2$  sama dengan nol, sehingga tidak terdapat sedikitpun presentase kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas pada variabel terikat, dimana variabel bebas tidak mendeskripsikan

<sup>220</sup> Siti Nurhasanah, *Praktikum Statistika 1 Untuk Ekonomi Dan Bisnis Aplikasi Dengan Ms Excel Dan SPSS* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2021), 104.

<sup>221</sup> Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, dan Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017), 110.

<sup>222</sup> Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017), 110.

<sup>223</sup> Reynold Wangarry, Jullie Sondakh, and Novi S. Budiarmo, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi," *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 04 (2018):, hal. 116, <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20040.2018>.

variasi dari variabel terikat.<sup>224</sup> Namun sebaliknya, jika nilai  $R^2 = 1$ , maka presentase dari kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas pada variabel terikat dinyatakan ideal, dimana variabel terikat secara 100% dijelaskan oleh variabel bebas. Apabilas nilai  $R^2$  kecil, maka variabel bebas terbatas dalam menjelaskan variabel terikat.<sup>225</sup>

3. Uji Statistik F (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengenali suatu model regresi yang diperkirakan wajar atau tidak wajar. Uji F dapat dilihat melalui out put SPSS tabel ANOVA.<sup>226</sup> Hasil tersebut digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak secara simultan pada variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>227</sup> Adapun langkah dalam pengujian *Goodness of Fit* dengan uji F dalam penelitian ini adalah menentukan hipotesiskerja ( $H_1$ ) dan hipotesis pendukung ( $H_0$ ) dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi  $<$  dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $>$  dari 0,05, maka  $H_0$  diterima.<sup>228</sup>

4. Uji Statistik T (Parsial)

Pada dasarnya uji statistik T digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari masing-masing variabel bebas dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat.<sup>229</sup> Berikut kriteria dalam pengujian uji statistic t yaitu:<sup>230</sup>

---

<sup>224</sup> Imam Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Edisi Pertama. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 97.

<sup>225</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS 21 Up Date PLS Regresi*. Edisi Pertama. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 97.

<sup>226</sup> Yunifan Rusdiansyah and Lilis Ardini, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6, no. 9 (2017): , hal. 11.

<sup>227</sup> Asep Surya Natawiria, Riduwan, dkk, *Statistika Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 118.

<sup>228</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 67.

<sup>229</sup> Yunifan Rusdiansyah and Lilis Ardini, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6, no. 9 (2017): , hal. 11.

<sup>230</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS 21 Up Date PLS Regresi*. Edisi Pertama. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 88.

- a. Apabila nilai signifikan dari uji t lebih dari 0,05, maka  $H_0$  diterima.

Artinya, penghargaan finansial, pelatihan profesional, kemampuan akademik, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja tidak mempengaruhi motivasi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

- b. Apabila nilai signifikansi dari uji t lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak.

Artinya, penghargaan finansial, pelatihan profesional, kemampuan akademik, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja mempengaruhi motivasi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

